

**HUBUNGAN JARAK PANDANG, DURASI KERJA, DAN INTENSITAS PENCAHAYAAN  
DENGAN KELUHAN COMPUTER VISION SYNDROME DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**FACHZI AR RANIRI-25000118120100  
2022-SKRIPSI**

Komputer adalah salah satu alat bantu manusia untuk mempermudah suatu pekerjaan, namun disamping itu komputer juga dapat membawa dampak negatif terutama dibidang kesehatan salah satunya adalah Computer Vision Syndrome. Asosiasi Optik Amerika menjelaskan *Computer Vision Syndrom (CVS)* adalah keadaan mata majemuk yang terjadi ketika melakukan suatu pekerjaan pada jarak yang dekat, umumnya sering dirasakan oleh pengguna komputer. Dampak yang ditimbulkan pada kesehatan mata dan *muskuloskeletal* seperti nyeri bahu, punggung dan lengan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jarak pandang, durasi kerja, dan intensitas pencahayaan dengan keluhan Computer Vision Syndrome di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja Kantor Dinas Lingkungan Hidup yang menggunakan komputer berjumlah 30 orang dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 63,3 % responden mengalami keluhan *Computer Vision Syndrome (CVS)*. Hasil uji statistik *Chi Square* test, dari 6 variabel bebas yang diteliti, didapatkan 2 variabel yang berhubungan dengan keluhan *Computer Vision Syndrome (CVS)* yaitu durasi kerja ( $p = 0.029$ ) dan intensitas pencahayaan ( $p = 0,003$ ) berhubungan dengan keluhan *Computer Vision Syndrome (CVS)*, sedangkan usia ( $p = 0,466$ ), masa kerja ( $p = 0,068$ ), jarak pandang ( $p = 1,0$ ), dan refraksi mata ( $p = 0,389$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keluhan Computer Vision Syndrome pada Pekerja Dinas Lingkungan Hidup Pasaman Barat.

**Kata kunci** : *Computer Vision Syndrome (CVS), usia, masa kerja, durasi kerja, intensitas pencahayaan, jarak pandang, dan refraksi mata*